



# PROSIDING

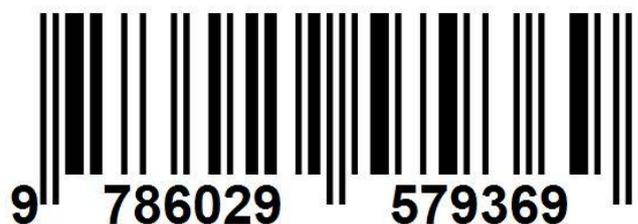
## SEMINAR PENDIDIKAN NASIONAL

PELUANG DAN TANTANGAN  
DUNIA PENDIDIKAN DALAM ERA  
MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA)

Palembang, 7 Maret 2015

UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG  
2015

ISBN 978-602-95793-6-9



**SEMINAR PENDIDIKAN NASIONAL**

**PELUANG DAN TANTANGAN DUNIA PENDIDIKAN DALAM ERA  
MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA)**

**Palembang, 7 Maret 2015**

**Penerbit :**

**Universitas PGRI Palembang  
Jl. Jend. A. Yani Lrg. Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang  
Telp. 0711-510043 Fax 0711-514782**

**Editor Ahli :**

**Prof. Dr. Indawan  
Dr. H. Syarwani Ahmad, MM.**

**Penyunting :**

**Dra. Andinasari, MM.  
Dra. Misdalina, M.Pd.  
Dessy Wardiah, M.Pd.  
Dian Nuzulia, M.Pd.**

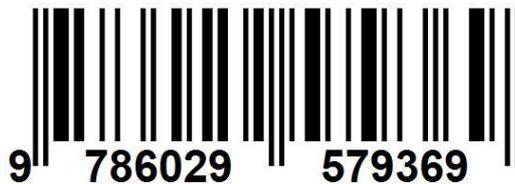
**Desain :**

**Ramanata Disurya, SH., MH.  
Layang Sardana, SH., M.H.**

**Setting :**

**Catur Pamungkas, S.Si.  
Sugianto**

ISBN 978-602-95793-6-9



Hak cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang keras memperbanyak isi buku ini, sebagian atau  
keseluruhan dengan fotokopi, cetak dsb, tanpa izin dari penerbit

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Salam sejahtera untuk kita semua

Seminar Nasional Pendidikan yang diselenggarakan oleh Universitas PGRI Palembang merupakan rangkaian dari kegiatan rutin universitas dalam upaya peningkatan pengetahuan tenaga kependidikan sebagai profesi yang penting dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional. Selain itu kegiatan seminar ini juga merupakan upaya universitas dalam melaksanakan salah satu dimensi tridharma perguruan tinggi yaitu penelitian.

Seminar Pendidikan Nasional ini mengangkat tema “PELUANG DAN TANTANGAN DUNIA PENDIDIKAN DALAM ERA MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA). MEA merupakan kesepakatan 10 Negara ASEAN dalam membangun pasar bebas di kawasan Asia Tenggara. Adapun tujuan dari pelaksanaan seminar ini adalah; (1) Meningkatkan pengetahuan tenaga kependidikan sebagai profesi yang penting dalam pencapaian tujuan pendidikan dalam menghadapi masyarakat ekonomi ASEAN, (2) Meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan dalam mewujudkan profesi yang professional dengan mengoptimalkan pendidikan budaya dan karakter. (3) Melaksanakan tridharma perguruan tinggi yaitu penelitian/penulisan karya ilmiah, (4) Meningkatkan kecintaan terhadap seni, budaya dan bahasa sebagai pembentuk karakter bangsa.

Melengkapi kegiatan ini terkumpul sejumlah naskah artikel prosiding, dari berbagai disiplin ilmu, di antaranya Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Matematika, Pendidikan MIPA, Pendidikan IPS, Pendidikan Olahraga, Pendidikan Agama dan Pendidikan Seni, yang kesemuanya mengarah pada tema utama yaitu mewujudkan pendidikan berkualitas dalam menghadapi masyarakat ekonomi ASEAN.

Semoga hasil seminar ini bermanfaat untuk pendidikan Indonesia ke depannya.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Palembang, 7 Maret 2015

Ketua Panitia Pelaksana

**Dr. H. Bukman Lian, M.M.,M.Si.**

## DAFTAR ISI

*Halaman*

HALAMAN JUDUL .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
KATA SAMBUTAN .....	iii

KEYNOTE SPEAKER			
No	Judul	Nama	Instansi
1	PELUANG DAN TANTANGAN DUNIA PENDIDIKAN DALAM ERA MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA)	Prof. Suyanto, Ph.D.	Guru Besar Universitas Negeri Yogyakarta
2	KEWIRAUSAHAAN DALAM DUNIA PENDIDIKAN SEBAGAI SALAH SATU PONDASI MENGHADAPI MEA	Prof. Toho Cholik Mutohir, MA., Ph.D.	Rektor IKIP Mataram
3	MEA DAN PENDIDIKAN : PELUANG DAN TANTANGAN	Prof. Zulkardi, M.Kom.	Guru Besar Universitas Sriwijaya, Palembang
4	PENDIDIKAN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA MENYONGSONG ERA MASYARAKAT EKONOMI ASEAN	Prof. Dr. Dja'ali, M.Pd.	Rektor Universitas Negeri Jakarta

BIDANG : ILMU PENDIDIKAN, AGAMA DAN SENI				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
1	RESENTRALISASI PENGELOLAAN GURU DI INDONESIA: KAJIAN KEBIJAKAN PUBLIK PENDIDIKAN	Ahdi Riyono	Univ. Muria Kudu, Semarang	1
2	UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DARI PERSPEKTIF TRADISIONAL	Fitriyah	STBA BSI Jakarta	23
3	PERAN LPTK DALAM MENGHASILKAN GURU YANG PROFESIONAL	Juju Juangsih	Universitas Pendidikan Indonesia Bandung	36
4	PENDIDIKAN BERBASIS KEBERBAKATAN: MEMBERDAYAKAN POTENSI DIRI	Udin Kamiluddin	IAIN Cirebon	55
5	PENDIDIKAN KARAKTER SEBAGAI UPAYA MEMPERKUAT JATIDIRI BANGSA DI ERA MASYARAKAT EKONOMI ASEAN	Isbandiyah	STKIP PGRI Lubuk Linggau	89

BIDANG : ILMU PENDIDIKAN, AGAMA DAN SENI				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
6	KETERAMPILAN DAN SIKAP KONSELOR DALAM MELAKSANAKAN KONSELING MENGHADAPI PERBEDAAN INDIVIDU	Nurbaiti	SMP Negeri 22 Palembang	99
7	APLIKASI PELAYANAN KONSELING ONLINE DALAM MENGHADAPI PERSAINGAN MASYARAKAT EKONOMI ASEAN DI SEKOLAH	M. Ferdiansyah, M.Pd.Kons.	Universitas PGRI Palembang	105
8	ENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF MODEL JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING	Asminto, S.Pd., M.Si.	Universitas PGRI Palembang	116
9	PENDIDIKAN ISLAM	Drs. M. Arifin, M.Pd.i.	Universitas PGRI Palembang	131
10	PARADIGMA BARU SISTEM PENDIDIKAN DAN KEGURUAN MENUJU ERA GLOBALISASI	Drs. Hazairin AS., M.Pd.	Universitas PGRI Palembang	145
11	BAGAIMANA MENGELOLA KEGITAN BELAJAR MENGAJAR (KBM) YANG EFEKTIF	Drs. H. Sukarno, M.Si.	Universitas PGRI Palembang	157
12	PENGEMBANGAN SOAL NON RUTIN UNTUK MENGETAHUI BERPIKIR KRITIS SISWA SMP N 18 PALEMBANG	Eka Fitri Puspa Sari, SH., MH.	Universitas PGRI Palembang	171
13	NILAI-NILAI DAN KARAKTER DALAM PENDIDIKAN KEAGAMAAN	M. Sirajudin Fikri, M.Hum.	Universitas PGRI Palembang	178
14	KONSEP RUANG <i>PROSCENIUM</i> STAGE DALAM KOREOGRAFI GARAP KELOMPOK	Rully Rochayati, M.Sn	Universitas PGRI Palembang	195
15	NOTASI <i>LABAN</i> SEBAGAI SISTEM PENCATATAN TARI DALAM PEMBELAJARAN NOTASI TARI PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG	Efita Elvandari	Universitas PGRI Palembang	211
16	BENTUK PENYAJIAN SENI <i>GURITAN</i> BAGI MASYARAKAT <i>BESEMAH</i> DI KOTA PAGARALAM	Zelly Marisa Haque	Universitas PGRI Palembang	221
17	MANAJEMEN DIRI SEORANG PENDIDIK UNTUK MENYIKAPI TANTANGAN DAN PERUBAHAN ERA MEA	Kurnia Sari, M.Pd., Kons	Universitas PGRI Palembang	235
18	PELUANG DAN TANTANGAN INDONESIA DALAM MENGHADAPI MASYARAKAT EKONOMI ASEAN: SUATU TINJAUAN	Mulyadi	Universitas PGRI Palembang	245

BIDANG : ILMU PENDIDIKAN, AGAMA DAN SENI				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
19	KONTRAK PSIKOLOGIS : MODEL JOHARI WINDOW	Taty Fauzi	Universitas PGRI Palembang	257
20	PEMBINAAN KARAKTER BANGSA DALAM MENGHADAPI MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA)	Ramanata Disurya	Universitas PGRI Palembang	265
21	PRILAKU TEMPER TANTRUM PADA ANAK BALITA DAN SIKAP ORANG TUA	Rusmono		274

BIDANG : BAHASA INDONESIA				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
22	MEMUPUK KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR (SD) DI KOTA LUBUKL MELALUI CERITA RAKYAT DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MENGGUNAKAN PENDEKATAN TEMATIKMENGHADAPI TANTANGAN ERA GLOBALISASI	Dr. Y. Satinem, M.Pd	STKIP PGRI Lubuk Linggau	279
23	MENYIKAPI TANTANGAN, PELUANG, DAN HARAPAN DI ERA MASYARAKAT EKONOMI ASEAN MELALUI KAJIAN TERHADAP KURIKULUM DI INDONESIA	Nur Nisai Muslimah, M.Pd	STKIP PGRI Lubuk Linggau	290
24	PEMBELAJARAN BERBASIS SAINTIFIK DAN MULTIKULTURAL DALAM MENGHADAPI ERA MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA) 2015	Normanzah, M.Pd	STKIP PGRI Lubuk Linggau	301
25	MENGHADAPI MEA: PENTINGNYA MEMBANGUN SDM MELALUI PENDIDIKAN KELUARGA	Sartika Seli, S.Pd., MA	STKIP PGRI Lubuk Linggau	312
26	INSTRUCTIONAL PREFERENCE OF EFL STUDENTS AT TERTIARY LEVEL	Dwi Ratnasari, M.Ed.	STKIP PGRI Lubuk Linggau	326
27	PENGARUH MODEL <i>TEAMS GAMES TOURNAMENT</i> TERHADAP KEMAMPUAN SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 6 KAYUAGUNG MENENTUKAN JENIS MAJAS DALAM KUMPULAN PUISI <i>PATAH KARYA RAHMAT JABARIL</i>	Ipan Sastra	Universitas PGRI Palembang	344
28	ASPEK KREATIVITAS DALAM PEMBELAJARAN BAHASA	Dessy Wardiah, M.Pd.	Universitas PGRI Palembang	360
29	PENGARUH STRATEGI <i>HERRINGBONE</i> DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN ARGUMENTASI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 45 PALEMBANG	Dian Nuzulia, M.Pd.	Universitas PGRI Palembang	369

BIDANG : BAHASA INDONESIA				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
30	MENUMBUHKAN KEBIASAAN MEMBACA SISWA MELALUI PERPUSTAKAAN	Liza Murnivianti, M.Pd.	Universitas PGRI Palembang	379
31	PENGARUH KOSA KATA BAHASA DAERAH TULUNG SELAPAN SERTA IMPLIKASINYA PADA KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 TULUNG SELAPAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR	H. Muhammad Ali, M.Pd.	Universitas PGRI Palembang	388
32	RANCANGAN BAHAN AJAR KETERAMPILAN MENYIMAK DAN PEMBELAJARANNYA	Dra. Sri Wahyu Indrawati, M.Pd.	Universitas PGRI Palembang	400
33	PENGGUNAAN METODE SOSIODRAMA DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA BAGI SISWA	Juaidah Agustina, M.Pd.	Universitas PGRI Palembang	414
34	KOMPETENSI BERBAHASA INDONESIA DALAM MENYONGSONG MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA)	Darwin Effendi, M.Pd.	Universitas PGRI Palembang	420
35	ANALISIS KESILAPAN DAN KONTRASTIF BERBAHASA DALAM KARANGAN DESKRIPSI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 AIR KUMBANG	Hayatun Nufus, M.Pd.	Universitas PGRI Palembang	431
36	MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK DENGAN MENDONGENG	Hetilaniar, M.Pd.	Universitas PGRI Palembang	448
37	ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA KARANGAN BEBAS MAHASISWA SEMESTER VI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG	Achmad Wahidy, S.Pd., M.Pd.	Universitas PGRI Palembang	459
38	PELBAGAI VARIASI BAHASA DALAM BAHASA INDONESIA	Agus Heru, M.Pd.	Universitas PGRI Palembang	470
39	PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INTERNET MENGGUNAKAN SEARCH ENGINE (MESIN PENCARI) TERHADAP HASIL BELAJAR MENULIS PIDATO PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 9 PALEMBANG	Masnunah, SE., M.Pd.	Universitas PGRI Palembang	479

BIDANG : BAHASA INGGRIS				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
40	THE USE OF PICTURES IN INCREASING THE SEVENTH GRADERS' VOCABULARY MASTERY AT DIPONEGORO JUNIOR HIGH SCHOOL OF PALEMBANG	Masagus Firdaus, M.Pd.	Universitas PGRI Palembang	495
41	THE APPLICATION OF KWL STRATEGY IN TEACHING READING COMPREHENSION TO THE EIGHTH GRADE STUDENTS OF BINA WARGA JUNIOR HIGH SCHOOL OF PALEMBANG	Hj. Noviati, M.Pd.	Universitas PGRI Palembang	504
42	ANALISA KESALAHAN MENULIS PARAGRAF DALAM BAHASA INGGRIS PADA MAHASISWA SEMESTER 5B PROGRAM STUDI BAHASA INGGRIS FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG	Amir Suki, M.Pd.	Universitas PGRI Palembang	510
43	USING SUGGESTOPEDIA METHOD AS AN ALTERNATIVE WAY IN TEACHING READING COMPREHENSION	Dewi Kartika Sari, M.Pd	Universitas PGRI Palembang	523
44	TEACHING READING COMPREHENSION BY USING PICTURE STORIES TO THE TENTH GRADE STUDENTS OF SMK SPPN SEMBAWA BANYUASIN	Aswadi Jaya, M.Pd.	Universitas PGRI Palembang	536
45	IMPROVING THE STUDENTS' SPEAKING SKILL THROUGH ROLE PLAY TECHNIQUE TO THE FIRST SEMESTER STUDENTS OF ENGLISH DEPARTMENT OF PGRI UNIVERSITY PALEMBANG	Yuspar, M.Pd.	Universitas PGRI Palembang	545
46	THE CORRELATION AMONG THE FOURTH SEMESTER STUDENTS' READING ATTITUDE, READING COMPREHENSION ACHIEVEMENT AND WRITING ACHIEVEMENT AT ENGLISH EDUCATION STUDY PROGRAM IN PGRI UNIVERSITY OF PALEMBANG	Asti Veto Martini, M.Pd	Universitas PGRI Palembang	558
47	PERAN KOMITE SEKOLAH DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN	Magdad Hatim, M.Hum	Universitas PGRI Palembang	571
48	STUDENTS' LEARNING HABIT IN THE ENGLISH STUDY PROGRAM AT PGRI UNIVERSITY OF PALEMBANG	Evi Rosmiyati, M.Pd	Universitas PGRI Palembang	580
49	ANALISIS INTERAKSI SOSIAL DALAM NOVEL SANDIWARA BUMI KARYA TAUFIQURRAHMAN AL-AZIZY	Ardhyta Khodija Yanti	Universitas PGRI Palembang	593

BIDANG : MATEMATIKA				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
50	PROGRAM GEOGEBRA SEBAGAI SOFTWARE ALAT BANTU DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA	Retni Paradesa, M.Pd.	IAIN	608
51	APLIKASI METODE ROMBERG UNTUK MENENTUKAN NILAI INTEGRASI DALAM PROGRAM BASIC	M. Win Afgani, M.Pd.	IAIN	626
52	PERBANDINGAN ANTARA HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA YANG MENGGUNAKAN METODE DISCOVERY DENGAN METODE EKSPOSITORI DI KELAS VIII SMP NEGERI 55 PALEMBANG	Mewa Zabeta, S.Pd.	UNSRI	638
53	LEGO SEBAGAI <i>STARTING POINT</i> PADA PEMBELAJARAN POLA BILANGAN	Sri Handayani, S.Pd.	UNSRI	653
54	PENGEMBANGAN SOAL MODEL PISA ( <i>THE PROGRAMME FOR INTERNATIONAL STUDENT ASSESSMENT</i> ) MENGGUNAKAN KONTEKS LOKAL	Ninik Charmila, S.Pd.	UNSRI	663
55	DESAIN PEMBELAJARAN PMRI MATERI GEOMETRI BANGUN DATAR SEGITIGA DI KELAS VII	Yudi Yunika Putra	UNSRI	676
56	MELATIH KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA MELALUI PENDEKATAN SAINTIFIK	Tarsudin, S.Pd.	UNSRI	689
57	DESAIN PEMBELAJARAN VOLUME BANGUN RUANG SISI DATAR MENGGUNAKAN RUBIK DI KELAS VIII	Reny Wahyuni, S.Pd.	UNSRI	698
58	PENGARUH PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN <i>APTITUDE TREATMENT INTERACTION</i> (ATI) PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 BANYUASIN I	Indra Abdurrahman, S.Pd.	UNSRI	712
59	PENERAPAN PENDEKATAN PMRI DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA	Reny Shinta Sari, S.Pd.	UNSRI	721
60	KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN PENILAIAN PENUGASAN PROYEK DI SMA NEGERI 2 TEBING TINGGI	Ade Irma Oktavia, S.Pd.	UNSRI	733
61	BAHAN AJAR MATERI ATURAN PENCACAHAN MENGGUNAKAN PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH	Iis Juniati Lathifah, S.Pd.	UNSRI	745

BIDANG : MATEMATIKA				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
62	PENGARUH PENGGUNAAN METODE <i>RECIPROCAL TEACHING</i> TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 7 PALEMBANG	Desi Amelia	UNSRI	758
63	PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN PENDEKATAN PEMECAHAN MASALAH	Okto Feriana	UNSRI	769
64	PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN <i>THINK PAIRS SHARE</i> (TPS) PADA PELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS VIII SMP NEGERI 3 PALEMBANG	Asri Nurdayani	UNSRI	780
65	PEMBELAJARAN SUDUT MENGGUNAKAN KONTEKS RUMAH LONTIK	Wiwik Widya Wati	UNSRI	805
66	PENGARUH MODEL KOOPERATIF <i>TIPE NUMBERED HEADS TOGETHER</i> (NHT) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP N 1 KELUMBAYAN BARAT	Tri Wahyudi, S.Pd.	UNSRI	817
67	PENGEMBANGAN SOAL STATISTIKA LEVEL <i>HIGHER ORDER THINKING SKILLS</i> (HOTS) DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA	Rahma Siska Utari, S.Pd.	UNSRI	825
68	PEMBELAJARAN TRIGONOMETRI MELALUI BELAJAR KOOPERATIF TIPE <i>TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION</i> (TAI) DI SMA NEGERI 11 PALEMBANG	Ririn Suparti Kurnianingsih, S.Pd.,	UNSRI	840
69	PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERDASARKAN TEORI KONSTRUKTIVISME SOSIAL (VYGOTSKY)	Dinal 'Ulya, S.Pd.	UNSRI	849
70	MENGEMBANGKAN SOAL <i>OPEN-ENDED</i> UNTUK MELATIH KEMAMPUAN BERFIKIR KREATIF SISWA	Henry Kurniawan, S.Pd.	UNSRI	863
71	KEMAMPUAN PENALARAN MATEMATIKA SISWA PADA MATERI GEOMETRI DENGAN MENGGUNAKAN TAKSONOMI <i>SOLO SUPERITEM</i> SISWA KELAS VIII	Lusinda Hutauruk, S.Pd.	UNSRI	873
72	PENDISAINAN <i>HYPOTETICAL LEARNING TRAJECTORY</i> (HLT) MATERI ARITMATIKA SOSIAL MENGGUNAKAN KONTEKS JUAL BELI BATU AKIK	Rika Octalisa	UNSRI	886
73	PEMAHAMAN KONSEP SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA POKOK BAHASAN PRISMA DAN LIMAS MENGGUNAKAN MEDIA POSTER DI KELAS VIII SMP NEGERI 2 SIRAH PULAU PADANG KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR	Ida Suraman, S.Pd.	UNSRI	893

BIDANG : MATEMATIKA				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
74	PENGARUH PENGUASAAN PERKALIAN ANTARSUKU DAN KONSEP FAKTOR SEKAWAN TERHADAP PENENTUAN NILAI LIMIT FUNGSI DENGAN MENGALIKAN FAKTOR SEKAWAN DI KELAS XI IPA SMA NEGERI 10 PALEMBANG	Rany Nopiani, S.Pd.	UNSRI	902
75	PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM MATEMATIKA ANTARA YANG MENGGUNAKAN PENDEKATAN REALISTIK BERBENTUK PENGAJARAN MODUL DENGAN PENGAJARAN KONVENSIONAL	Deli Fikriana, S.Pd.	UNSRI	913
76	STUDI KOMPARATIF ANTARA METODE PEMBELAJARAN <i>QUANTUM LEARNING</i> DENGAN METODE PEMBELAJARAN <i>TIMES TOKEN</i> PADA MATERI LOGIKA MATEMATIKA DI KELAS X SMA NEGERI 1 PANGKALAN BALAI	Kiki Rizkiah Pertiwi, S. Pd	UNSRI	922
77	ANALISIS KEMAMPUAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL-SOAL PEMECAHAN MASALAH MATERI PERBANDINGAN DI KELAS VII SMP NEGERI 18 PALEMBANG	Khairun Nisak	UNSRI	936
78	PEMBELAJARAN VOLUME BOLA DENGAN PENDEKATAN PENDIDIKAN MATEMATIKA REALISTIK INDONESIA (PMRI) DI KELAS X	Hariani Juwita, S.Pd.	UNSRI	948
79	PENDIDIKAN KARAKTER DI PERGURUAN TINGGI DALAM ERA MASYARAKAT EKONOMI ASEAN	Ety Septiati.,MT	Universitas PGRI Palembang	959
80	FLIPCHART SEBAGAI ALTERNATIF MEDIA UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA	Marhamah, M.Pd	Universitas PGRI Palembang	969
81	SOAL MATEMATIKA PISA MENGGUNAKAN KONTEKS BUDAYA OGAN ILIR TINGKAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA	Zulva Munayati	UNSRI	976
82	PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS X MELALUI PEMBELAJARAN INVESTIGASI KELOMPOK DI SMA NEGERI 1 PAGARALAM	Halimah Tusa'diah	SMA Negeri 1 Pagaram	986
83	PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS, KREATIF DAN REFLEKTIF (K2R) DAN KEMAMPUAN PENALARAN MATEMATIS SISWA	Jayanti, M.Pd.	Universitas PGRI Palembang	1001
84	PENGEMBANGAN SOAL MATEMATIKA UNTUK MENGUKUR KEMAMPUAN KONEKSI MATEMATIS SISWA	Tika Dwi Nopriyanti, M.Pd.	Universitas PGRI Palembang	1014

BIDANG : MATEMATIKA				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
85	PENERAPAN STRATEGI <i>INQUIRY BASED LEARNING</i> DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA MATERI PERBANDINGAN	Anggria Septiani, M.Pd.	Universitas PGRI Palembang	1028
86	PERMAINAN INTERAKTIF YANG MEMBUAT SISWA KREATIF DALAM PELAJARAN MATEMATIKA	Dra. Farah Diba, M.Pd.	Universitas PGRI Palembang	1038
87	MEMANFAATKAN PERMAINAN SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MATEMATIKA	Tanzimah, M.Pd.	Universitas PGRI Palembang	1049
88	PENGEMBANGAN MATERI INTEGRAL BERBASIS MODUL DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA	Allen Marga Retta, M.Pd.	Universitas PGRI Palembang	1059
89	PENERAPAN STRATEGI BERBASIS MULTIPLE INTELLIGENCES UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS MATEMATIS SISWA KELAS VII DI SMP YPI TUNAS BANGSA PALEMBANG	Sukarti	Universitas PGRI Palembang	1072
90	DESAIN PEMBELAJARAN MATEMATIKA BAGI MAHASISWA FKIP UNIV PGRI PALEMBANG	Dra. Andinasari, M.M	Universitas PGRI Palembang	1082
91	TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) DALAM AKTIFITAS KOLABORASI PESERTA DIDIK	Dra. Misdalina, M.Pd	Universitas PGRI Palembang	1095
92	ALTERNATIF ANALISIS KEEFEKTIFAN PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN TABEL KPM (KEEFEKTIFAN PENERAPAN MODEL)	Dra. Lusiana. M.Pd	Universitas PGRI Palembang	1104
93	PENGEMBANGAN MATERI AJAR PERSAMAAN GARIS SINGGUNG LINGKARAN BERBASIS KONSTRUKTIVISME DI KELAS XIIPA SMA	Putri Fitriyani, M.Pd	Universitas PGRI Palembang	1114
94	KEMAMPUAN SISWA MEMECAHKAN MASALAH DENGAN METODE <i>MIND MAPPING</i> DI KELAS VII.2 BILINGUAL SMP NEGERI 1 PALEMBANG	Weni Dwi Pratiwi, M.Sc	Universitas PGRI Palembang	1128
95	MENEMUKAN NILAI PHI DAN RUMUS KELILING LINGKARAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN PMRI DI KELAS VI	Novita Sari, M.Pd	Universitas PGRI Palembang	1139
96	MELATIH SISWA MEMBUAT ANIMASI PEMBELAJARAN MELALUI APLIKASI POWERPOINT GUNA MENINGKATKAN DAYA SERAP BELAJAR SISWA	Asnurul Isroqmi, ST., M.Kom.	Universitas PGRI Palembang	1149

BIDANG : MATEMATIKA				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
97	APLIKASI <i>BLENDED LEARNING</i> PADA PEMBELAJARAN KALKULUS 1 DI UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG	Yunika Lestaria Ningsih, S.Si., M.Pd	Universitas PGRI Palembang	1164
98	PERBANDINGAN ANTARA HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA YANG DIAJAR MENGGUNAKAN PEMBERIAN TUGAS INDIVIDUAL DENGAN YANG TIDAK DI KELAS X SMA BAKTI IBU 8 PALEMBANG	Sri Hartati, S.Pd.	Universitas PGRI Palembang	1177
99	DESAIN PEMBELAJARAN MATERI PROGRAM LINIER SMK MENGGUNAKAN KONTEKS SERVIS KENDARAAN SEPEDA MOTOR	Nur Hasanah Pahlepy	Universitas PGRI Palembang	1188
100	ASPEK DAN LEVEL SOAL PISA DALAM BUKU TEKS MATA PELAJARAN MATEMATIKA SMA/MA/MAK KELAS X SEMESTER 1 KURIKULUM 2013	Nora Surmilasari	Universitas PGRI Palembang	1195
101	THE APPLICATION OF ROMBERG METHOD TO FIND THE INTEGRATION VALUE IN BASIC PROGRAM	Dina Octaria, S.Si., M.Pd.	Universitas PGRI Palembang	1201
102	KEMAMPUAN MULTI REPRESENTASI MATEMATIS DALAM MATERI STATISTIKA DASAR	Nila Kesumawati	Universitas PGRI Palembang	1212
103	FLIPCHART SEBAGAI ALTERNATIF MEDIA UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA	Rustam	Universitas PGRI Palembang	1220

BIDANG : MIPA - Biologi				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
104	PENYELESAIAN MASALAH GERAK PESAWAT ATWOOD DENGAN PERSAMAAN EULAR-LAGRANGESEBAGAI ALTERNATIF PERSAMAAN NEWTONPADA FISIKA SMA	Melly Ariska	UNSRI	1227
105	PEMBUATAN BATU BATA DENGAN CAMPURAN KOTORAN SAPI SEBAGAI BAHAN <i>LIFE SKILL</i> BAGI MAHASISWA PENDIDIKAN FISIKA DALAM MENGHADAPI MASYARAKAT EKONOMI ASEAN 2015	Yaspin Yolanda, M.Pd.Si.	STKIP PGRI Lubuk Linggau	1241
106	VARIASI BUAH-BUAHAN TERHADAP TEBAL, BERAT, DAN KADAR SERAT NATA	Ria Dwi Jayati, M.Pd	STKIP PGRI Lubuk Linggau	1258
107	PENGARUH PEMBERIAN AMPAS TEH TERHADAP PERTUMBUHAN TANAMAN CABAI RAWIT ( <i>CAPSICUM FRUTESCENS</i> L.)	Nopa Nopiyanti	STKIP PGRI Lubuk Linggau	1268

BIDANG : MIPA - Biologi				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
108	YOGHURT DENGAN VARIASI STARTER	Fitria Lestari, M.Pd	STKIP PGRI Lubuk Linggau	1281
109	TINGKAT KETERCAPAIAN <i>LEARNING OUTCOMES</i> KKNi LEVEL ENAM GURU FISIKA SMA LULUSAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA	M. Jhoni, M.Pd.	Universitas PGRI Palembang	1292
110	E-LEARNING SEBAGAI ALTERNATIF UNTUK PENGEMBANGAN PROFESI GURU FISIKA	Lukman Hakim, M.Pd.	Universitas PGRI Palembang	1306
111	TINGKAT KEMAMPUAN LITERASI SAINS MAHASISWA YANG MENGAMBIL MATA KULIAH IPA TERPADUMENGGUNAKAN CONTOH SOAL PISA 2009	Sulistiawati, M.Si.	Universitas PGRI Palembang	1315
112	PEMBELAJARAN <i>GUIDED INQUIRY</i> UNTUK MELATIH KETERAMPILAN MENYELESAIKAN MASALAH FISIKA	Sugiarti, M.Pd	Universitas PGRI Palembang	1325
113	DESKRIPSI PENAMBAHAN AIR KELAPA TERHADAP ORGANOLEPTIK TEMPE	Reny Dwi Riastuti, M.Pd.Si	Universitas PGRI Palembang	1342
114	PENGGUNAAN MODEL SEBAGAI TAMBAHAN ALAT PERAGA GAMBAR DALAM PENGAJARAN PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DI SEKOLAH DASAR	Marmaini	Universitas PGRI Palembang	1356

BIDANG : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
115	MENGHADAPI ERA MASYARAKAT EKONOMI ASEAN MELALUI PEMBELAJARAN SEJARAH BERORIENTASI MASALAH SOSIAL KONTEMPORER- <i>ECOPEDEAGOGY</i>	Aulia Novemy Dhita SBK, M.Pd	STKIP PGRI Lubuk Linggau	1369
116	INTEGRASI NILAI-NILAI KEWIRAUSAHAAN DALAM PEMBELAJARAN UNTUK MENGHADAPI MEA	Supriyanto	STKIP PGRI Lubuk Linggau	1379
117	SISTEM PERLINDUNGAN HUKUM DALAM RANGKA PELAKSANAAN KERJA TRANSPORTASI MARITIM GUNA Mendukung Pembangunan Nasional dan Ketahanan Nasional Serta Pendidikan Nasional (REFORMASI SISTEM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KEPELABUHAN INDONESIA DALAM DUNIA PENDIDIKAN NASIONAL	Ning Herlina, SH., M.Hum.	Universitas PGRI Palembang	1395

BIDANG : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
118	HUBUNGAN ANTARA PEMBERITAHUAN NILAI ULANGAN HARIAN DENGAN MOTIVASI BELAJAR EKONOMI SISWA DI SMA AZHARYAH PALEMBANG	Neta Dian Lestari, S.Pd., MM.	Universitas PGRI Palembang	1432
119	EVALUASII KINERJA PERUSAHAAN PT INDO PT. INDO TAMBANG RAYA MEGA TBK TAHUN 2011	Diana Widhi Rahmawati, S.Ip., MM.	Universitas PGRI Palembang	1446
120	PERMAINAN MONOPOLI SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN EKONOMI BAGI SISWA TINGKAT SEKOLAH NMENENGAH ATAS	Erma Yuliani, S.Pd., M.Si.	Universitas PGRI Palembang	1455
121	ANALISIS RATIO PROFITABILITAS SEBAGAI ALAT EVALUASI KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI SMK NEGERI 3 PALEMBANG	Zahrudin Hodsay, S.Pd., MM	Universitas PGRI Palembang	1470
122	PENDIDIKAN TINGGI SEBAGAI WADAH PEMBINAAN MAHASISWA ENTREPRENEUR DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT	Rih Laksmi Ut palsari	Universitas PGRI Palembang	1488
123	MANFAAT DAN TANTANGAN MASYARAKAT ERA EKONOMI ASEAN	Barkudin, M.Pd	Universitas PGRI Palembang	1500
124	UPAYA MENINGKATKAN MINAT BERWIRAUUSAHA MAHASISWA MELALUI KEGIATAN PRAKTEK BERWIRAUUSAHA PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI	M. Toyib, M.Pd	Universitas PGRI Palembang	1510
125	PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TIK UNTUK MEMOTIVASI PESERTA DIDIK BELAJAR SECARA MANDIRI	Hendri Gunawan	Universitas PGRI Palembang	1521
126	PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN <i>TEAM GAMES TOURNAMENT</i> TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS TERPADU (GEOGRAFI) DI KELAS VII SMP QURANIAH 1 PALEMBANG TAHUN AJARAN 2013-2014 *	Kiki Aryaningrum, M.Pd.	Universitas PGRI Palembang	1533
127	PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN ANIMASI TERHADAP HASIL BELAJAR GEOGRAFI PADA SISWA KELAS X DI SMA MUHAMMADIYAH 2 PALEMBANG	Sukmaniar, S.Pd., M.Si.	Universitas PGRI Palembang	1549
128	PENGARUH METODE <i>STOP THINK DO</i> TERHADAP HASIL BELAJAR GEOGRAFI SISWA KELAS X SMA NEGERI 19 PALEMBANG	Wahyu Saputra, S.Pd., M.Si.	Universitas PGRI Palembang	1560
129	KAJIAN POTENSI OBJEK WISATA PULAU KEMARO DI KOTA PALEMBANG	Maharani Oktavia, M.Sc.	Universitas PGRI Palembang	1575

BIDANG : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
130	PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMA NEGERI 10 PALEMBANG	Happy Fitria, M.Si	Universitas PGRI Palembang	1589
131	PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN <i>INDUCTIVE THINKING</i> TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS TERPADU KELAS VII DI SMP NEGERI 47 PALEMBANG	Boby Agus Yasmiono, S.Sos., MA	Universitas PGRI Palembang	1601
132	UPAYA PENINGKATAN KARAKTER PENDIDIK BERDASARKAN NORMA, ETIKA DAN MORAL	Sri Husnulwati, SH., MH.	Universitas PGRI Palembang	1617
133	PENGUATAN KARAKTER MAHASISWA DALAM MATA KULIAH PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN: UPAYA PENYIAPAN DALAM MENGHADAPI MASYARAKAT EKONOMI ASEAN 2015	Suryati, M. H.	Universitas PGRI Palembang	1629
134	FAKTOR PENYEBAB SISWA MELAKUKAN PELANGGARAN SEKOLAH DAN IMPLIKASINYA TERHADAP HASIL BELAJAR	Armansyah, S.Pd., M.Si.	Universitas PGRI Palembang	1641
135	BUDAYA SATU SURO DI DESA SUKAJADI BANYUASIN SUMATERA SELATAN	Ahmad Zahmari, S.Pd.,MM.	Universitas PGRI Palembang	1652
136	NASKAH MELAYU SEBAGAI SUMBER REFITALISASI PENGAJARAN MORAL DI SEKOLAH MENENGAH ATAS DI KOTA PALEMBANG	M. Idris, M.Pd	Universitas PGRI Palembang	1670
137	NILAI BUDAYA ANYAMAN TIKAR SEBAGAI MATERI PENGAYAAN SEJARAH KEBUDAYAAN INDONESIA	Drs. Sukardi, M.Pd	Universitas PGRI Palembang	1683
138	NILAI KARAKTER DALAM MENGHADAPI ERA MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA)	Budi Utomo, M.Sc	Universitas PGRI Palembang	1703
139	PENGARUH PENGGUNAAN INTERNET SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS TERPADU/SEJARAH (KRONOLOGI PROKLAMASI KEMERDEKAAN INDONESIA) KELAS VIII DI SMPN 48 PALEMBANG	Hj. Ida Suryani	Universitas PGRI Palembang	1713
140	ANALISIS SISTEM PENCATATAN JAM KERJA TERHADAP PENGGAJIAN DAN PENGUPAHAN PERUSAHAAN	Asmuni	Universitas PGRI Palembang	1723
141	EVALUASI PERAN PERGURUAN TINGGI DALAM MENGHADAPI MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA)	Susanti Faipri Selegi, M.Pd	Universitas PGRI Palembang	1735

BIDANG : PENDIDIKAN OLAHRAGA				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
142	TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN SEPAKTAKRAW MAHASISWA PENJASKES FKIP UNIVERSITAS SRIWIJAYA	Iyakrus	UNSRI	1751
143	PENGARUH METODE LATIHAN DAN KEKUATAN OTOT LENGAN TERHADAP HASIL KETERAMPILAN SHOOTING SATU TANGAN DI ATAS KEPALA PADA PERMAINAN BOLABASKET DI SMA NEGERI 2 LUBUKLINGGAU	Nasrullah, M.Pd.	Universitas PGRI Palembang	1760
144	PENERAPAN METODE BERMAIN KREATIF PADA PEMBELAJARAN LOMPAT JAUH DALAM UPAYA PEMBENTUKAN NILAI-NILAI DISIPLIN DAN PERCAYA DIRI PADA SISWA KELAS V A SD NEGERI 20 PAGARALAM	Mirza Awali, M.Pd.	Universitas PGRI Palembang	1776
145	TINJAUAN PENGETAHUAN KESEHATAN SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS SMA PGRI 2 PALEMBANG	M. Taheri Akhbar, M.Pd	Universitas PGRI Palembang	1792
146	PERMAINAN TRADISIONAL DI DUNIA PENDIDIKAN DAN KEPELATIHAN OLAHRAGA	Asriansyah, M.Or	Universitas PGRI Palembang	1805
147	PENGARUH GAYA <i>SELF CHECK</i> DAN GAYA <i>CONVERGENT DISCOVERY</i> TERHADAP KETERAMPILAN SMASH BULUTANGKIS (KUASI EKSPERIMEN PADA PEMAIN BULUTANGKIS SMP FRATER PADANG)	Antoni, M.Pd	Universitas PGRI Palembang	1818
148	OLAHRAGA DAN POLITIK	Muh Akmal Ahny	Universitas PGRI Palembang	1833
149	PENGARUH METODE PEMBELAJARAN INQUIRY TEACHING DAN PEER TEACHING SERTA MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KETERAMPILAN BERMAIN BOLABASKET MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLAHRAGA UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG	Ilham Arvan Junaidi, M.Pd	Universitas PGRI Palembang	1848
150	PRINSIP DASAR PROGRAM OLAHRAGA KESEHATAN	Maya Kurnia, M.Or	Universitas PGRI Palembang	1863
151	OVERTRAINING DAN RESIKO CIDERA DALAM OLAHRAGA	Mikkey Anggara Suganda, M.Or	Universitas PGRI Palembang	1875

# PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMA NEGERI 10 PALEMBANG

Oleh :  
Happy Fitria, M.Pd.

## Abstrak

Model pembelajaran kooperatif tipe *Explicit Instruction* adalah suatu model pembelajaran yang bersifat *teacher center*. Model pembelajaran tersebut ditujukan pula untuk membantu siswa mempelajari keterampilan dasar dan memperoleh informasi yang dapat diajarkan selangkah demi selangkah. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengembangan model pembelajaran kooperatif tipe *Explicit Instruction* terhadap hasil belajar geografi siswa kelas X di SMA Negeri 10 Palembang. Hasil penelitian menunjukkan model pembelajaran kooperatif tipe eksplisit instruction efektif dan dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 10 Palembang

Kata Kunci: Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Explicit Instruction* dan Hasil Belajar.

## A. Pendahuluan

Keberhasilan pembelajaran yang baik tidak dapat hanya dilihat dari hasil, tetapi juga dilihat dari proses pembelajaran. Proses belajar mengajar menuntut guru memiliki strategi agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien serta mengena pada tujuan yang diharapkan. Guru hendaknya memilih berbagai variasi pendekatan, strategi, metode yang direncanakan akan tercapai.

Guru didalam memilih model pembelajaran dan media pembelajaran yang mempunyai dua unsur penting dalam suatu proses belajar mengajar, kedua aspek tersebut saling berkaitan. Pemilihan salah satu model pembelajaran dan metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media yang sesuai. Kolaborasi yang baik antara keduanya akan membantu pencapaian tujuan pembelajaran yang diharapkan. Semua mata pelajaran pada tingkat siswa Sekolah Menengah Atas, tujuannya adalah dituntut keberhasilan dalam evaluasi pada akhir proses belajar mengajar nanti.

Menurut Soekamto, dkk (dalam nurul wati, 2000:10) Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu , dan berfungsi sebagai pedoman pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar. dengan

demikian, aktivitas pembelajaran merupakan kegiatan bertujuan yang teratata secara sistematis.

Mata pelajaran Geografi sebagai salah satu mata pelajaran pada proses pendidikan, merupakan penjabaran dari mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Dalam pencapaian hasil yang baik pada evaluasi akhir nanti, biasanya menerapkan proses belajar mengajar secara berkelompok karena mata pelajaran ini mempelajari hubungan atau interaksi langsung dalam masyarakat.

Menghadapi tuntutan keberhasilan dalam proses belajar mengajar terutama pada siswa biasanya tidak jarang timbul problem pada proses belajar mengajar berkelompok tersebut. Proses belajar mengajar berkelompok biasanya terdapat perbedaan tingkat keaktifan masing-masing anggota kelompok dalam memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan pandangan serta pemikiran dari anggota lain pada saat proses belajar mengajar tersebut berlangsung. Dalam situasi seperti ini pemerataan tanggung jawab anggota kelompok tidak bisa tercapai sepenuhnya, karena anggota yang pasif akan selalu mengantungkan diri pada rekan seanggotanya yang aktif.

Melihat latar belakang dan persoalan diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Di SMA Negeri 10 Palembang”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah: “Bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Explicit Instruction* terhadap hasil belajar Geografi pada siswa kelas X SMA Negeri 10 Palembang?.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui efek penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Explicit Instruction* terhadap hasil belajar Geografi pada siswa kelas X SMA Negeri 10 Palembang.

## **D. Tinjauan Pustaka**

### **1. Model Pembelajaran**

Model pembelajaran adalah organisasi pengalaman belajar melalui prosedur sistematis, dilukiskan dengan kerangka konseptual pencapaian tujuan belajar

tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktifitas belajar mengajar (Soekamto dalam Mila, 2011:9).

Menurut Soekamto, dkk (dalam Nurul Wati, 2000:10) Model pembelajaran adalah “kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.”

Menurut Joyce dalam (Trianto, 2011:22) “model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, computer, kurikulum, dan lain-lain”. Model pembelajaran menurut Joice dan Weil dalam (Isjoni, 2011:50) “adalah suatu pola atau rencana yang sudah direncanakan sedemikian rupa dan digunakan untuk menyusun kurikulum, mengatur materi pelajaran, dan memberi petunjuk kepada pengajar di kelasnya”.

Dengan demikian, aktivitas pembelajaran merupakan kegiatan yang bertujuan yang tertata secara sistematis. model pembelajaran adalah salah satu penunjang yang sangat penting bagi para pengajar untuk mempelajari dan menambah wawasan tentang model pembelajaran yang telah diketahui. Karena dengan menguasai beberapa model pembelajaran, maka seorang guru akan merasakan adanya kemudahan didalam pelaksanaan pembelajaran dikelas, sehingga tujuan pembelajaran yang hendak kita capai dalam proses pembelajaran dapat tercapai dan tuntas sesuai yang diharapkan.

Menurut pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran itu merupakan sesuatu cara yang telah direncanakan dan digunakan oleh seorang guru untuk melakukan kegiatan belajar mengajar dikelas agar tujuan pembelajaran yang telah direncanakan akan tercapai dengan baik.

## 2. Pembelajaran Kooperatif

Belajar kooperatif dapat mengembangkan tingkah laku dan hubungan yang baik antar siswa, dan dapat mengembangkan kemampuan akademis siswa. Siswa belajar lebih banyak dari teman mereka dalam belajar kooperatif dari pada guru

Pembelajaran kooperatif merupakan sebuah kelompok strategi pengajaran yang melibatkan siswa bekerja secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama (Eggen dan Kauchak, 1996:279)

Menurut Slavin (1985) pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok secara koaboratif yang anggotanya 4-6 orang dengan struktur heterogen.

Menurut Lie dalam (Isjoni,2011:16) “menyebut *cooperative learning* dengan istilah pembelajaran gotong royong, yaitu sistem pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja sama dengan siswa lain dalam tugas-tugas yang terstruktur”. Lebih jauh dikatakan, *cooperative learning* hanya sudah berjalan apabila sudah terbentuk suatu kelompok atau suatu tim yang didalamnya siswa bekerja secara terarah untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan dengan jumlah anggota kelompok pada umumnya terdiri dari 4-6 orang saja.

Sedangkan menurut Trianto (2011:56) “di dalam kelas kooperatif siswa belajar bersama dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang siswa yang sederajat tetapi heterogen, kemampuan, jenis kelamin, suku/ras, dan satu sama lain saling membantu”. Tujuan dibentuknya kelompok tersebut adalah untuk memberikan kesempatan kepada setiap anggota kelompok untuk dapat terlibat secara langsung dalam kegiatan belajar secara berkelompok. Selama jalannya kegiatan belajar kelompok tersebut, setiap kelompok mempunyai tugas atau tanggung jawab menyelesaikan materi yang telah disajikan oleh guru agar tercapainya ketuntasan belajar yang telah ditentukan.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil yang berjumlah sekitar 4-6 orang yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dalam satu kelompok yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan secara penuh dalam suasana yang terbuka.

### 3. Tujuan Pembelajaran Kooperatif

Menurut Slavin dalam (Trianto, 2011:57) “bahwa ide utama dari belajar kooperatif adalah siswa bekerjasama untuk belajar dan bertanggung jawab pada kemajuan belajar temannya. Sebagai tambahan, belajar kooperatif menekankan

pada tujuan dan kesuksesan kelompok, yang hanya dapat dicapai jika semua anggota kelompok mencapai tujuan dan penguasaan materi”.

Zamroni dalam (Trianto, 2011:57) “mengemukakan bahwa manfaat penerapan belajar kooperatif adalah dapat mengurangi kesenjangan pendidikan khususnya dalam wujud input pada level individual. Disamping itu, belajar kooperatif dapat mengembangkan solidaritas sosial di kalangan siswa”. Dengan belajar kooperatif diharapkan siswa dapat ikut langsung terlibat dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran yang telah direncanakan dapat mudah tercapai.

“Pembelajaran kooperatif disusun dalam sebuah usaha untuk meningkatkan partisipasi siswa, memfasilitasi siswa dengan pengalaman sikap kepemimpinan dan membuat keputusan dalam kelompok, serta memberikan kesempatan pada siswa untuk berinteraksi dan belajar bersama-sama siswa yang berbeda latar belakangnya. Jadi dalam pembelajaran kooperatif siswa berperan ganda yaitu sebagai siswa ataupun sebagai guru”, (Trianto,2011:58).

Menurut beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran kooperatif adalah membiasakan para siswa bekerjasama untuk belajar dan memberikan kesempatan untuk berinteraksi sehingga dalam kegiatan belajar tidak terdapat kesenjangan antar siswa dan proses pembelajaran tersebut akan lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

#### 4. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Explicit Instruction*

Model *Explicit Instruction* merupakan model pengajaran langsung, khusus dirancang untuk mengembangkan belajar peserta didik tentang pengetahuan prosedural dan pengetahuan deklaratif yang diajarkan dengan pola selangkah ( Hanafiah, 2009:51).

Meskipun tidak ada sinonim dan resetasi yang berhubungan erat dengan pengajaran langsung sering disebut juga dengan pengajaran aktif (*active teaching model*), *training model*, *mastery teaching*, dan *explicit instruction* ( Kardi, dalam Trianto,2000:3 )

ciri-ciri *Explicit Instruction* ( Kardi dalam Trianto, 2009:3) adalah sebagai berikut:

1. Adanya tujuan pembelajaran dan pengaruh model pada siswa termasuk prosedur penilaian belajar.
2. Sintaks atau pola keseluruhan dan alur kegiatan pembelajaran.

3. Sistem pengelolaan dan lingkungan belajar model yang diperlukan agar kegiatan pembelajaran tertentu dapat berlangsung dengan berhasil.

#### 5. Langkah-Langkah *Explicit Instruction*

Langkah-langkah pembelajaran model pengajaran langsung pada dasarnya mengikuti pola-pola pembelajaran secara umum. (Menurut Kardi dan Nur dalam Trianto 2000: 27-43), langkah-langkah pengajaran langsung meliputi tahapan sebagai berikut :

1. Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa

Kegiatan ini bertujuan untuk menarik perhatian siswa , memusatkan perhatian siswa pada pokok pembicaraan, dan mengingatkan kembali pada hasil belajar yang telah dimilikinya.

2. Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan

Fase kedua ini pengajaran langsung adalah melakukan persentasi atau demonstrasi pengetahuan dan keterampilan. kunci untuk berhasil ialah mempersentasikan informasi se jelas mungkin dengan mengikuti langkah-langkah demonstrasi yang efektif.

3. Membimbing Pelatihan

Salah satu tahap penting dalam pengajaran langsung ialah cara guru mempersiapkan “pelatihan terbimbing” keterlibatan siswa secara aktif dalam pelatihan meningkatkan retensi, membuat belajar berlangsung dengan lancar dan memungkinkan siswa menerapkan konsep/keterampilan pada situasi yang baru

Menurut Kardi dan Nur (2000:35-36) ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh guru dalam menerapkan dan melakukan pelatihan

1. menugasi siswa melakukan latihan singkat dan bermakna
2. memberikan pelatihan pada siswa sampai benar-benar menguasai konsep yang dipelajari
3. hati-hati terhadap pelatihan yang berkelanjutan, pelatihan yang dilakukan terus menerus dalam waktu yang lama dapat menimbulkan kejenuhan pada siswa
4. memerhatikan tahap-tahap awal pelatihan, yang mungkin saja siswa melakukan keterampilan yang kurang benar atau bahkan tanpa disadari.

#### 4. Mengecek Pemahaman Dan Memberikan Umpan Balik

Tahap ini kadang disebut juga dengan tahap *Resitasi*, yaitu guru memberiakan beberapa pertanyaan lisan atau tertulis kepada siswa dan guru memberikan respons terhadap jawaban siswa. guru dapat menggunakan berbagai cara untuk memberikan umpan balik, sebagai umpan balik secara lisan, tes dan komentar tertulis.

#### 5. Memberikan Kesempatan Untuk Latihan Lanjutan

Pada tahap ini, guru memberikan tugas kepada siswa untuk menerapkan keterampilan yang baru saja diperoleh secara mandiri. Kegiatan ini dilakukan oleh siswa secara pribadi yang dilakukan dirumah atau diluar jam pelajaran.

#### 6. Pengertian Belajar

“Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”, (Slameto, 2010:2). Suyono dan Hariyanto (2011:9) “menyebutkan bahwa belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian.”

Sukmadinata dalam (Suyono dan Hariyanto, 2011:11) “menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan dalam kepribadian, yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respon yang baru yang berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan, dan kecakapan”. Sedangkan menurut Gagne “menyebutkan bahwa belajar adalah sebuah proses perubahan tingkah laku yang meliputi perubahan kecenderungan manusia, seperti sikap, minat, atau nilai dan perubahan kemampuannya, yaitu peningkatan kemampuan untuk melakukan berbagai jenis kinerja”.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa belajar itu merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk memperoleh perubahan yang positif pada diri seseorang, misalnya perubahan tingkah laku, sikap, dan kepribadian seseorang.

#### 7. Faktor Yang Mempengaruhi Belajar

Menurut Slameto (2010:54) “faktor yang mempengaruhi belajar ada dua macam. Pertama faktor intern merupakan faktor yang ada dalam diri individu

yang sedang belajar dan yang kedua yaitu faktor ekstern yang berasal dari luar individu”.

#### 1) Faktor Intern

Faktor intern merupakan faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, meliputi:

- a. Faktor jasmaniah, meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh.
- b. Faktor psikologis, meliputi intelegensi, perhatian, minat bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.
- c. Faktor kelelahan yaitu kelelahan jasmani yang kelihatan dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh, sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk melakukan sesuatu hilang.

#### 2) Faktor Ekstern

Faktor ekstern merupakan faktor yang ada diluar individu, meliputi:

- a. Faktor keluarga, meliputi cara orang tua mendidik, relasi antaranggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.
- b. Faktor sekolah, meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas alat ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah.
- c. Faktor masyarakat, meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, media masa, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

### 8. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Explicit Instruction*. Untuk mengetahui hasil belajar tersebut dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam menyelesaikan tes akhir atau evaluasi.

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar (Dimiyati dan Mudjiono, 2006:4).

Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, sedangkan dari sisi siswa hasil belajar merupakan berakhirnya penggal atau puncak proses belajar.

Menurut Purwanto (2008:54) hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan.

Sukses atau tidaknya suatu proses belajar mengajar dapat dilihat dari hasil belajar siswa dan evaluasi yang dapat menentukan nilai belajar siswa.

Jadi, hasil belajar siswa adalah hasil yang diperoleh oleh siswa setelah siswa melakukan kegiatan pembelajaran yang berupa perubahan perilaku. Perubahan perilaku tersebut dapat dilihat dari bertambahnya pengetahuan siswa tentang sesuatu hal, perubahan sikap atau perilaku dalam kehidupan sehari-hari, dan kemampuan siswa untuk berkarya atau menjadi seseorang yang terampil. Untuk mengetahui hal tersebut, perlu dilakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa.

## 9. Pengertian Geografi

Marbun (2004:100), geografi adalah ilmu yang menguraikan tentang permukaan bumi, iklim, penduduk, flora, fauna, dan hasil-hasil yang diperoleh dari bumi.

Bintarto (dalam Hestiyanto, 2009:7), mengatakan bahwa geografi pada dasarnya adalah ilmu pengetahuan yang mencitrakan, menerangkan sifat-sifat bumi, menganalisis gejala-gejala alam dan penduduk, serta mempelajari corak yang khas tentang kehidupan dari unsur-unsur bumi.

Seminar dan Lokakarya Peningkatan Kualitas Pengajaran Geografi di Semarang tahun 1988 (dalam Hestiyanto, 2001:11), menjelaskan bahwa geografi adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kelingkungan atau kewilayahan dalam konteks keruangan.

Menurut James (dalam Hestiyanto, 2006:3), mengemukakan bahwa geografi dapat dianggap sebagai induk ilmu pengetahuan karena banyak bidang ilmu pengetahuan yang selalu dimulai dari keadaan permukaan bumi, kemudian beralih pada studinya masing-masing.

Dari beberapa uraian pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa geografi adalah ilmu yang mempelajari semua kejadian atau fenomena yang ada di bumi, baik gejala-gejala alam maupun hubungan antara manusia dan lingkungan.

## **E. Metodologi Penelitian**

### 1. Subjek Penelitian

Penelitian Ini Dilakukan Di Kelas X.1 Di SMA Negeri 10 Palembang. Dengan jumlah siswa 30 orang. Pada mata Pelajaran Geografi dengan materi hidrosfer.

### 2. Metode Penelitian

Arikunto dalam Mila (2011:24) mengatakan bahwa "Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian". Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu, yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembanding dan tanpa tes awal.

## **F. Hasil Penelitian**

### 1. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga minggu dengan dua kali pertemuan untuk kegiatan pembelajaran dan pada pertemuan ketiga diadakan tes pada akhir penelitian setelah kegiatan pembelajaran. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Explicit Instruction* terhadap hasil belajar Geografi, dengan sampel penelitian yaitu kelas X.1 sebagai kelas eksperimen semu, yang berjumlah 30 siswa. Penelitian ini dilaksanakan dengan memberikan perlakuan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Explicit Instruction* pada kelas eksperimen semu. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Explicit Instruction* dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyampaikan tujuan dan menyiapkan siswa
2. Menyiapkan siswa
3. Persentase dan demonstrasi Guru
4. Mencapai kejelasan
5. Memberikan latihan terbimbing secara maksimal
6. Menyelesaikan permasalahan dan memberikan umpan balik
7. Memberi kesempatan untuk latihan secara mandiri didalam kelas
8. Setelah selesai, siswa melakukan kegiatan bertanya yang akan di jawab oleh anggota kelompok lain.
9. Berawal dari kegiatan tersebut, guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para siswa.
10. Guru bersama siswa menyimpulkan dan menutup kegiatan belajar mengajar.

## 2. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis diatas, maka dapat diketahui bahwa hasil tes pada kelas X.1 yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Explicit Instruction* diperoleh nilai rata-rata yaitu 81,83. Peningkatan nilai rata-rata ini disebabkan karena pada kelas X.1 atau pada kelas yang diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Explicit Instruction*, akan memberikan kesan tersendiri bagi siswa yang tentunya tidak mudah dilupakan begitu saja. Model pembelajaran kooperatif tipe *Explicit Instruction* merupakan salah satu model belajar berkelompok yang mampu mengajak siswa untuk berani mengeluarkan pendapat disaat diskusi. Model pembelajaran ini lebih merangsang dan memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar berfikir dan mengungkapkan ide-ide mereka.

Hal ini dipertegas oleh pendapat Djamarah (2010:357) “bahwa melalui strategi pembelajaran kooperatif, siswa bukan hanya belajar dan menerima materi yang diberikan oleh guru, tetapi siswa dapat bekerja sama dengan siswa yang lain sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa akan lebih baik dari sebelumnya”. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Explicit Instruction* maka setiap siswa mendapatkan kesempatan untuk memberikan pendapat masing-masing dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini akan menyebabkan siswa lebih aktif dan saling mambantu sesama teman dalam kegiatan belajar, sehingga hasil akhir yang diperoleh nanti akan lebih baik dari pada siswa yang pasif dan hanya pasrah pada temannya yang lebih pintar. Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Explicit Instruction* dapat memberikan pengaruh yang baik pada proses belajar mengajar karena setiap siswa diberikan kesempatan untuk memberikan pendapat mereka dalam kegiatan belajar.

## G. Kesimpulan dan Saran

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Explicit Instruction* Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Di SMA Negeri 10 Palembang”, maka dapat disimpulkan bahwa : Untuk hasil tes belajar siswa pada mata pelajaran Geografi didapat kenaikan nilai rata-rata pada mata pelajaran Geografi di kelas X.1 adalah 81,83.

## 5.2 Saran

Dengan adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Explicit Instruction* terhadap hasil belajar siswa, maka ada beberapa saran yang dapat peneliti berikan :

- a. Bagi guru, agar dapat menjadikan model pembelajaran kooperatif tipe *Explicit Instruction* pada proses pembelajaran Geografi sebagai salah satu alternatif untuk lebih mengaktifkan siswa sehingga tujuan pembelajaran akan mudah dicapai.
- b. Bagi siswa, hendaknya lebih giat lagi belajar dan menggali potensi yang ada dalam dirinya untuk ikut aktif dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang telah direncanakan dapat tercapai.
- c. Bagi sekolah, melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bahan kajian dalam usaha perbaikan proses pembelajaran di sekolah sehingga mutu pendidikan dapat lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

Sudjana, Nana. 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta

Wena, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.

**DAFTAR HADIR PEMAKALAH PARALEL  
KELOMPOK VIII**

**Bidang** : Ilmu Pengetahuan Sosial 2  
**Ruang** : PAUD 2  
**Koordinator** : M. Idris, M.Pd  
 1  
 2

No	Nama Pemakalah	Judul	Tanda Tangan	
1	Kiki Aryaningrum, M.Pd.	HUBUNGAN ANTARA PEMBERITAHUAN NILAI ULANGAN HARIAN DENGAN MOTIVASI BELAJAR EKONOMI SISWA DI SMA AZHARYAH PALEMBANG	1.	
2 ✓	Sukmaniar, S.Pd., M.Si.	PT. INDO TAMBANGRAYA MEGA Tbk Pengaruh Media Pembelajaran Animasi terhadap Hasil Belajar Geografi pd Siswa kelas X Di SMA Muhammadiyah 2 Palembang.	2.	
3 ✓	Wahyu Saputra, S.Pd., M.Si.	PERMAINAN MONOPOLI SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN EKONOMI BAGI SISWA TINGKAT SEKOLAH MENENGAH ATAS PENGARUH METODE STOP THINK DO TERHADAP HASIL BELAJAR GEOGRAFI SISWA KELAS X SMA NEGERI 15 PALEMBANG	3.	
4	Maharani Oktavia, M.Sc.	ANALISIS RATIO PROFITABILITAS SEBAGAI ALAT EVALUASI KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI SMK NEGERI 3 PALEMBANG	4.	
5	Happy Fitria, M.Si	PENDIDIKAN TINGGI SEBAGAI WADAH PEMBINAAN MAHASISWA ENTREPRENEUR DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT	5.	
6 ✓	Boby Agus Yusmiono, S.Sos., MA	ANALISIS SISTEM PENCATATAN JAM KERJA TERHADAP PENGGAJIAN DAN PENGUPAHAN PERUSAHAAN Pengaruh Model Pembelajaran Inductive Thinking terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu kelas VII di SMPN 7 PLS	6.	
7	Sri Husnulwati, SH., MH.	MANFAAT DAN TANTANGAN MASYARAKAT ERA EKONOMI ASEAN	7.	
8	Suryati, M. H.	UPAYA MENINGKATKAN MINAT BERWIRUSAHA MAHASISWA MELALUI KEGIATAN PRAKTEK BERWIRUSAHA PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI	8.	
9 ✓	Armansyah, S.Pd., M.Si.	EVALUASI PERAN PERGURUAN TINGGI DALAM MENGHADAPI MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA) Factor Penyebab Siswa Melakukan Pelanggaran Kedisiplinan dan Implikasinya terhadap Hasil Belajar	9.	